BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa metode peramalan yang terbaik untuk meramalkan kebutuhan bahan baku TPR di PT. Hengst Indo Mandiri adalah metode *Double Eksponantial Smoothing-Brown* $\alpha = 0.1$ dengan nilai MSE 3.45 .
2. Metode persedian yang terbaik adalah metode Lot For Lot, metode Least Unit Cost, metode Minimum Cost per Period, dengan total biaya sebesar Rp. 1.114.935,- (biaya tersebut tidak termasuk dengan harga barang).

5.2. SARAN

1. Pencatatan data pemakaian bahan baku sebaiknya dilakukan lebih teliti, karena akan menunjang kecermatan peramalan kebutuhan di masa yang akan datang.
2. Teknik peramalan yang digunakan sebaiknya mempunyai standart deviasi yang minimum dan harus selalu diperbaharui dengan data-data terakhir sehingga dapat menunjukan kondisi yang sebenarnya.
3. Sebaiknya ditetapkan suatu rencana persedian yang tepat karena selama ini perusahaan tidak menggunakan suatu metode perencanaan persedian.